

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan. Proses pembelajaran di sekolah, guru mengajar dengan berpedoman pada program, silabus, serta RPP sesuai dengan KTSP atau K13, dibantu dengan buku paket dan buku untuk menunjang pembelajaran. Akan tetapi guru kurang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi monoton dan materi pembelajaran sulit untuk di terima siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini sering terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sesuai dengan pengamatan banyak ditemukan siswa yang belum mampu menghasilkan suatu karya tulisan yang berkualitas. Seperti dalam hal menulis teks iklan, banyak siswa yang menemukan kesulitan dalam menulis. Siswa di perhadapkan dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan aturan penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan penulisan iklan yang berkualitas dan dapat dipahami oleh pembaca.

Proses pembelajaran sering terkesan membosankan bagi siswa SMP kelas VIII yang materinya tentang menulis iklan, hal ini disebabkan karena siswa hanya

mendengar atau mencatat materi menulis iklan yang diberikan oleh guru. Kalaupun ada proses praktik yang diberikan oleh guru, itupun tidak terlalu maksimal dan bahkan contoh-contoh yang diberikan oleh guru kebanyakan terlaluh jauh dari kehidupan sehari-hari siswa. Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal kata-kata, walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi menulis iklan yang diterimanya, tetapi pada kenyataan siswa seringkali tidak memahami secara mendalam substansi dari materi tersebut.

Kecenderungan yang terdapat dalam dunia pendidikan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik apabila lingkungan diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna apabila siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar, (Depdiknas, 2003: 5) “

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Menulis Iklan Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan menulis iklan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan?
- b. Sejauhmanakah peningkatan menulis iklan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan pada penelitian yang berkaitan dengan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi bagaimanakah peningkatan menulis iklan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan?
- b. Mendeskripsikan sejauhmanakah peningkatan menulis iklan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berhubungan dengan peningkatan menulis iklan melalui model *cooperative learning tipe jigsaw*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan melalui model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan;
2. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan materi pembelajaran yang kaitannya dengan menulis iklan.;
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output siswa yang lebih berkualitas.

#### **E. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Adapun anggapan dasar dan hipotesis dalam penelitian.

##### **1. Anggapan Dasar**

Ada beberapa asumsi yang telah menjadi titik tolak penulis dalam melakukan penulisan proposal ini. Setiap penelitian yang dilakukan harus berpijak pada suatu pendapat atau anggapan dasar yang sesungguhnya tidak perlu di

ragukan lagi. Anggapan dasar ini pada penelitian sangat penting menjadi pedoman atau landasan pada proses pemecahan masalah yang telah diteliti. Maka dari itu, penulis dalam penelitian ini beranggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Menulis iklan merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan harus dikuasai siswa;
- 2) Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan ketiga kemampuan bahasa lainnya;
- 3) Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu factor terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran;
- 4) Penggunaan bahan rangsangan tanpa model yang berkesan, mendorong pada kelemahan penguasaan kemahiran penulisan.

## **2. Hipotesis**

Dari asumsi dasar dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dalam sebuah masalah yang telah diteliti yang perlu diuji terlebih dahulu dan diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan berdasarkan penjelasan dari proposal ini, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut;

- 1) Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis iklan dengan memperhatikan tata cara menulis iklan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*;
- 2) Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan mampu menulis iklan dengan baik;

- 3) Dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

#### **F. Defenisi Operasional**

Berikut ini diberikan pengertian beberapa istilah kunci agar tidak terjadi salah tafsir.

- a) Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya;
- b) Menulis merupakan sarana komunikasi untuk melakukan negosiasi dan transaksi dalam bentuk bahasa tulis;
- c) Iklan adalah suatu teks yang didalamnya berisi pesan membujuk atau mendorong khalayak agar tertarik pada pada suatu barang yang ditawarkan;
- d) Menulis Iklan adalah suatu kegiatan menulis teks yang tatabahasanya berisi rayuan atau membujuk seseorang dalam kegiatan menawarkan barang dan jasa kepada masyarakat;
- e) Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi.